



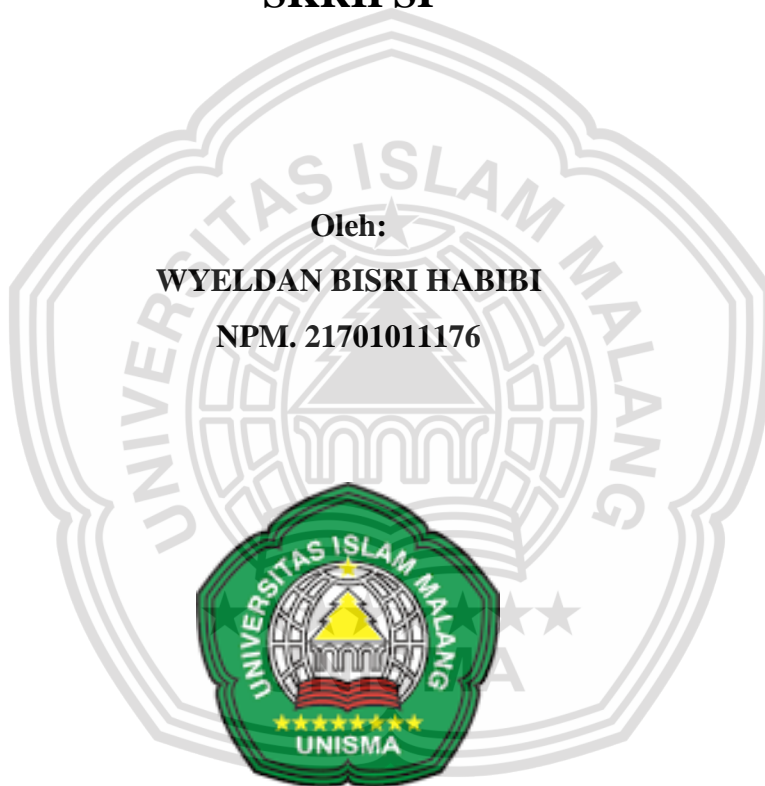
**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA DI
MADRASAH ALIYAH AL-MA'ARIF SINGOSARI PADA
MASA PANDEMI *COVID-19***

SKRIPSI

Oleh:

WYELDAN BISRI HABIBI

NPM. 21701011176



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

ABSTRAK

Habibi, Wyeldan Bisri. 2021. *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pemberdayaan SDM di MA Al-Ma'arif Singosari pada Masa Covid-19*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, S.Fil, M.Pd. Pembimbing 2: Atika Zuhrotus Sufiyani, M.PdI

Kata Kunci: Kepemimpinan, Pemberdayaan SDM, Pandemi *Covid-19*.

Tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab guru MA Al-Ma'arif Singosari masih tergolong rendah, hal ini disebabkan karena faktor yang menghambat kepala madrasah dalam memengaruhi, mengarahkan dan menggerakkan setiap individu guru yang masih sering terjadi seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu dari individu guru itu sendiri seperti kurangnya rasa motivasi dalam mengajar sehingga kinerja yang dilakukan pun menjadi kurang, Sedangkan untuk faktor eksternal seperti lingkungan masyarakat, yang kurang mendapatkan dukungan dari masyarakat/orangtua siswa di dalam proses pembelajaran pada masa *Covid-19* serta kurangnya pengawasan dari kepala madrasah yang menyebabkan guru menjadi lalai dalam menjalankan tugasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam memberdayakan SDM MA Al-Ma'arif Singosari pada masa *covid-19*, mendeskripsikan kepemimpinan kepala madrasah dalam memberdayakan SDM di MA Al-Ma'arif Singosari pada masa *covid-19*, dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam memberdayakan SDM di MA Al-Ma'arif Singosari pada masa *covid-19*.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti sebagai pelopor hasilnya. Teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dari Miles and Hiberman.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam memberdayakan SDM pada masa *covid-19* di MA Al-Ma'arif Singosari dengan cara memberikan motivasi dalam bentuk ucapan/reward, mengikutsertakan guru pelatihan/*workshop*, dan lain-lain. Kepemimpinan yang dilakukan oleh Kepala MA Al-Ma'arif Singosari yakni kepemimpinan demokratis karena dalam kesehariannya memimpin di madrasah tersebut selalu berupaya membangun kebersamaan bawahannya, sehingga mampu menciptakan suasana/kondisi yang kondusif antar guru, serta kepala madrasah termasuk orang yang cepat tanggap terhadap situasi yang dihadapi. Faktor pendukung kepala madrasah dalam pemberdayaan SDM pada masa pandemi yakni antusias tinggi yang di miliki oleh guru, sarana prasarana yang mendukung, serta lingkungan yang juga mendukung. Sedangkan penghambat pemberdayaan pada masa *covid-19* yakni komitmen guru masih rendah, kesibukan lain dari para guru, serta kesejahteraan guru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era pendidikan saat ini, dimana sektor pendidikan juga dikelola secara otonom oleh pemerintah daerah dan praktis pendidikan harus ditingkatkan kearah yang lebih baik dalam arti relevansi bagi kepentingan daerah maupun nasional. Manajemen madrasah saat ini memiliki kecenderungan ke arah pengelolaan madrasah yang di tandai adanya kewenangan pengambilan keputusan yang lebih luas di tingkat madrasah, partisipasi masyarakat yang lebih tinggi dalam kerangka kebijakan nasional atau dikenal dengan *School Based-Management*. Dalam konteks *School Based-Management*, madrasah harus meningkatkan keikutsertaan masyarakat lokal dalam pengelolaannya untuk meningkatkan kualitas dan efisiensinya. Meskipun demikian pemberian kewenangan, tanggung jawab dalam pengelolaan pendidikan dalam konteks *School Based-Management* harus dilakukan dengan selalu mengacu pada pertanggungjawaban kualitas terhadap masyarakat, orang tua, siswa maupun pemerintah pusat dan daerah.

Agar hal tersebut dapat berhasil, maka kepemimpinan kepala madrasah melakukan pemberdayaan SDM. Pemberdayaan berarti peningkatan kemampuan secara fungsional sehingga kepala madrasah berperan sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya. Dengan proses dan program pemberdayaan, mereka akhirnya harus memiliki kinerja yang profesional dan fungsional. Kepala madrasah harus bertindak sebagai

manajer dan pemimpin yang efektif. Sebagai manajer yang baik, kepala madrasah harus mampu mengatur agar semua potensi madrasah dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung tercapainya tujuan madrasah. Hal ini dapat dilakukan jika kepala madrasah mampu melakukan fungsi-fungsi manajemen dengan baik yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Kepemimpinan selalu diperlukan sebagai aktivitas untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan individual dan kelompok untuk mencapai tujuan, tanpa kepemimpinan hubungan perseorangan dengan tujuan orang akan lemah. Kepemimpinan tidak harus diikat dalam suatu organisasi tertentu melainkan kepemimpinan bisa terjadi dimana saja asalkan seseorang menunjukkan kemampuannya mempengaruhi orang lain kearah tercapainya tujuan.

Pemberdayaan sumber daya manusia ini dilakukan dalam manajemen kepemimpinan kepala madrasah yang secara baik merupakan satu faktor utama untuk menentukan upaya peningkatan mutu pendidikan di negeri ini. Memberikan perhatian yang besar pada kualitas sumber daya manusia pendidikan berarti meletakkan suatu tanggung jawab di atas personil madrasah dalam hal ini kepala madrasah sebagai bagian yang perlu diberikan beban dalam meletakkan kemampuan profesionalnya. Mengingat peran kepala madrasah yang sangat strategis sebagai tenaga bantu pendidik, manajer madrasah, administrtior, dan supervisi pada satuan yang dipimpinnya. Salah satu fungsi seorang manajer yang langsung berkaitan

dengan usaha peningkatan mutu pendidikan madrasah yaitu mengoptimalkan perannya sebagai seorang supervisor yang efektif.

Tujuan pemberdayaan sumber daya manusia di sekolah agar guru memiliki kinerja yang meningkat baik seperti kecakapan dalam menjalankan tugasnya. Pada awal bulan Maret 2020 sampai saat ini seluruh dunia sedang dilanda wabah virus *covid-19* yaitu virus menularkan penyakit ke manusia yang menyebabkan batuk, demam, gangguan pernafasan, bahkan memicu kematian seseorang. Berdasarkan penelitian mengungkapkan siapa saja dapat tertular virus *covid-19* tanpa mengenal umur, walaupun umur terbilang muda resiko tertular masih sangat besar.

Untuk mencegah penyebaran virus *covid-19* di Indonesia, pemerintah melalui SKB empat menteri (No. 137/sipres/A6/VI/2020), membuat sebuah kebijakan bersama tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran dan tahun akademik baru di masa pandemi corona virus disease (Covid-19), seperti kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan seterusnya. Kualitas tenaga kependidikan selalu diupayakan, baik melalui ketentuan kualitas pendidikannya maupun kegiatan in-service training, dengan berbagai bentuknya seperti pendidikan dan latihan (diklat), penataran dan pelibatan dalam berbagai seminar untuk mengupdate wawasannya dalam kompetensi pedagogik dan akademik di masa *covid-19*. Pemerintah mulai menyadari betapa strategisnya peran tenaga kependidikan dalam mengantarkan generasi muda untuk menjadi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan komperatif sehingga mampu mewujudkan suatu kesejahteraan bersama.

Kemampuan kepala madrasah dalam menyusun strategi merupakan bagian dari kepemimpinan kepala madrasah dalam memberdayakan guru. Oleh karena itu, menyusun strategi merupakan hal yang paling penting dilakukan oleh kepala madrasah di dalam kepemimpinannya karena dengan strategi akan memudahkannya dalam hal memberdayakan sumber daya manusia. Manfaat dari strategi itu sendiri sangat banyak, salah satunya adalah membantu lembaga beradaptasi pada perubahan-perubahan yang terjadi saat ini seperti pada masa pandemi *covid-19*..

Berdasarkan hasil penelitian awal oleh peneliti di MA Al-Ma'arif Singosari terdapat banyak latar belakang guru yang menjadikan kendala kepala madrasah dalam memengaruhi, mengarahkan dan menggerakkan setiap individu guru yang masih sering terjadi seperti faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu dari individu guru itu sendiri seperti kurangnya rasa motivasi dalam mengajar sehingga kinerja yang dilakukan pun menjadi kurang, tidak adanya motivasi yang menyebabkan guru menjadi kurang bersemangat dalam mengajar sehingga mengakibatkan kurang efektifnya dalam proses mengajar, serta tidak memiliki dorongan/keinginan untuk berinovasi dalam proses belajar mengajar sehingga tidak adanya motivasi belajar siswa serta kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut menjadi menurun.

Sedangkan untuk faktor eksternal seperti sarana prasarana, orang tua siswa/lingkungan masyarakat, yang kurang mendapatkan dukungan dari masyarakat/orangtua siswa di dalam proses pembelajaran pada masa *Covid-*

19 serta kurangnya pengawasan dari kepala madrasah yang menyebabkan guru menjadi lalai dalam menjalankan tugasnya.

Selanjutnya, pada masa pandemi saat ini permasalahan lain yang dihadapi kepala madrasah salah satunya kedisiplinan dan kompetensi pedagogik guru. Dalam hal kedisiplinan guru di lembaga tersebut masih banyak yang belum menegakkan kedisiplinan seperti guru masih datang terlambat ke madrasah, guru kurang bertanggung jawab atas tugas yang di bebannya, dan lain-lain. Sedangkan, dalam hal kompetensi pedagogik guru Madrasah Aliyah belum berjalan secara optimal di dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, silabus, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya terutama di MA Al-Ma'arif Singosari. Untuk kesesuaian antara karakteristik peserta didik dengan strategi yang diberikan guru sudah berjalan baik, tetapi dalam hal menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, efektifitas, efisiensi, dan produktifitas pembelajaran masih kurang atau belum berjalan dengan baik. Selanjutnya, permasalahan lainnya terkait keluhan mutu sumber daya guru di lembaga tersebut yang kurang memadai. Strategi atau cara yang selama ini dilakukan oleh kepala madrasah untuk guru dapat dikatakan salah atau kurang tepat dilakukakan seperti memberdayakan mutu sumber daya guru sehingga kualitas sumber daya manusia di lembaga tersebut menurun.

Jadi dapat ditarik benang merah bahwa dalam rangka pemberdayaan sumber daya manusia di lembaga Madrasah Aliyah diperlukan

metode, teknik, strategi untuk mewujudkan sumber daya manusia yang bermutu, profesional, dan memiliki komitmen tinggi di tengah pandemi saat ini.

Oleh sebab itu, beberapa hal di atas dapat dilihat bahwa sumber daya manusia terutama tenaga pendidik belum sepenuhnya berjalan optimal, sehingga perlu adanya kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan pemberdayaan sumber daya manusia pada masa *covid-19* terutama guru. Sehingga dari permasalahan tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang hasilnya dipaparkan dalam skripsi ini dengan judul Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pemberdayaan Sumber Daya Manusia di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Singosari pada masa *Covid-19*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka, penulis menghasilkan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi kepala madrasah dalam pemberdayaan SDM di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Singosari pada masa *covid-19* ?
2. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam pemberdayaan SDM pada Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Singosari pada masa *covid-19* ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam pemberdayaan SDM pada Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Singosari pada masa *covid-19* ?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian tersebut penulis menemukan tujuan penelitian yaitu, untuk :

- 1 . Mendeskripsikan strategis kepala madrasah dalam pemberdayaan sumber daya manusia di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Singosari pada masa *covid-19*.
- 2 . Mendeskripsikan kepemimpinan kepala madrasah sebagai pemberdayaa sumber daya manusia dalam mengatasi masalah madrasah di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Singosari pada masa *covid-19*.
- 3 . Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam pemberdayaan SDM pada Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Singosari pada masa *covid-19*.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan pada tenaga pendidik lainnya tentang pentingnya kepemimpinan kepala madrasah dalam pemberdayaan sumber daya manusia. Hal ini bertujuan, untuk mengetahui cara atau strategi kepala madrasah dalam memimpin lembaga lebih-lebih pada masa pandemi saat ini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam menjalankan Kepemimpinan di madrasah dalam pemberdayaan SDM, sehingga penyelenggaraan dapat berjalan dengan baik.
- b. Bagi jurusan, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam studi kepemimpinan kepala madrasah dalam pemberdayaan SDM yang diterapkan oleh sebuah lembaga.

E. Definisi Operasional

1. Kepemimpinan adalah suatu proses yang dilakukan dengan mengarahkan orang-orang dengan berbagai macam cara, untuk mempengaruhi orang atau golongan orang dalam mencapai tujuan.
2. Kepala Madrasah adalah seorang guru/pendidik yang mendapat tugas tambahan untuk memimpin suatu madrasah yang dijadikan kegiatan proses belajar mengajar atau tempat yang dijadikan oleh guru dan murid berinteraksi dalam pembelajaran.
3. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia adalah aspek pengelolaan yang cukup strategis, SDM bisa dikatakan sebagai daya yang bersumber dari manusia yang nantinya akan memberi daya pada sumber-sumber lain di dalam manajemen.
4. *Covid-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus jenis coronavirus baru, yang muncul pertama kali di wilayah wuhan China.

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam pemberdayaan sumber daya manusia di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Singosari pada masa pandemi *Covid-19* adalah upaya, strategi dan

tindakan nyata yang dilakukan kepala madrasah dalam menjalankan peran dan tugasnya untuk mendesain dan menetapkan kebijakan dalam rangka membina, mengembangkan, dan memberdayakan sumber daya manusia khususnya guru pada masa pandemi *Covid-19*.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait kepemimpinan kepala madrasah dalam pemberdayaan SDM di MA Al-Ma'arif Singosari pada masa *covid-19*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam memberdayakan SDM dalam hal ini guru MA Al-Ma'arif Singosari pada masa *covid-19* dengan cara memberikan motivasi dalam bentuk dorongan semangat, ucapan selamat, dan reward, melakukan pembinaan tugas dan tanggung jawab guru, meningkatkan kedisiplinan, dan mengikutsertakan kegiatan diklat/*workshop*.
2. Kepemimpinan Kepala MA Al-Ma'arif Singosari termasuk ke dalam kepemimpinan demokratis dalam bentuk selalu berupaya membangun kebersamaan bawahannya seperti menyerap aspirasi, keluhan, saran, dan masukan dari bawahannya, menciptakan suasana/situasi dan kerjasama yang harmonis antar guru seperti melibatkan guru dalam setiap kegiatan sekolah, memberi hak kepada guru untuk mengeluarkan pendapat, memenuhi segala kebutuhan guru, dan lain-lain, serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat sehingga permasalahan cepat terselesaikan seperti proses KBM di masa pandemi.
3. Faktor pendukung kepala madrasah dalam mengatasi permasalahan memberdayakan SDM di MA Al-Ma'arif Singosari pada masa *covid-19*

yaitu antusias tinggi yang dimiliki guru dalam KBM, sarana prasarana yang memadai, dan lingkungan yang berada dekat dengan pondok pesantren. Untuk faktor penghambat terdapat tiga faktor penghambat dalam penelitian ini, yaitu komitmen guru rendah terutama dalam kegiatan belajar mengajar, adanya kesibukan lain dari seorang guru seperti melakukan pekerjaan sampingan, dan rendahnya kesejahteraan guru.

B. Saran

1. Bagi lembaga agar lebih tegas dengan mempertimbangkan pola pendekatan secara individu, agar strategi yang diterapkan dapat menyentuh kepada para guru sehingga kinerjanya menjadi lebih baik. Serta memaksimalkan kegiatan pembinaan profesional guru seperti diklat dan pelatihan yang diadakan khusus tentang profesional guru. Diklat dan pelatihan tersebut dapat dilakukan dengan membuat kelompok atau kerja sama dengan sekolah/madrasah lain untuk mengadakan pelatihan tersebut.
2. Bagi kepala madrasah harus lebih dini mengidentifikasi permasalahan di MA Al-Ma'arif Singosari agar dapat mencegal lebih awal persoalan yang muncul agar tidak berkembang secara luas.
3. Bagi guru agar mengikuti diskusi, pelatihan, seminar pendidikan, studi banding dalam pengembangan kompetensi keguruan, serta membentuk kelompok kerja guru sebagai sarana komunikasi agar dapat sharing pengalaman mengajar.
4. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah pengetahuan dan sekaligus bahan perbandingan dalam

melakukan penelitian lanjutan, khususnya untuk menyempurnakan penelitian ini dengan *setting* yang berbeda.



DAFTAR RUJUKAN

A . Buku

- Ahmadi, Ruslan. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Press
- Alwi. (2001). *Manajemen Sumberdaya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif* (Edisi 1). Yogyakarta: BPEF Yogyakarta.
- Arikuonto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badu, Syamsu Q., & Novianty Djafri. (2017). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas.
- Danim, Sudarwan & Suparno. (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional ke Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. (2011). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Fokus Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Fathurrohman, Pupuh & M. Sobry Sutikno. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hidayat, Ara. (2010). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Eduka.
- Hikmat. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huraerah, Abu. (2011). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Komariyah, Aan & Cepi. (2010). *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marshall S, Molly G.S. (2011). *prinsip-prinsip kepemimpinan*. Jakarta: Erlangga
- Mulyasa, E. (2005). *Guru Profesional menciptakan Pembelajaran dan Menyenangkan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Nasution, Wahyudin Nur. (2015). *Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah*. *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 22 (1), 66-86.
- Ndraha, Taliziduhu. *Pengantar Teori Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Priyono & Marnis. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

- Putera, Nusa. (2011). *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Purnomo, Eko & Herlina JR Saragih. (2016). *Teori Kepemimpinan dalam Organisasi*. Yayasan Nusantara Bangun Jaya.
- Raihani. (2010). *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*. Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang.
- Rivai & Veithzal. (2003). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Samsu. (2014). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jambi: PUSAKA.
- Sa'ud, Udin Syaefudin. (2014). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sedarmayanti. (2017). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Univ. Dr. Soetomo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Sunarto, dan Jajuk Herawati. (2002). *Manajemen*. Yogyakarta: Mahenoko Total Design.
- Suparman. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru*. Indonesia: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Syafaruddin. (2010). *Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Taufiqurokhman. (2009). *Mengenal Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moetogpo Beragama.
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Madrasah Sekolah: tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yulk, Gary. (2009). *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpranata Mandiri.

B . Artikel/Jurnal

- Budiwibowo, Satrijo. (2014). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transaksional, Transformasional dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru*

- (Karyawan) di Kota Madiun. *Premiere Education: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 4(2), 119-132. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/312/284>, diakses 10 Februari 2021.
- Endah, Kiki. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa*. *Jurnal Moderat*, 6 (1), 135-142 .
file : [///C:/Users/Asus/AppData/Local/Temp/ 3319-11634-1-PB.pdf](file:///C:/Users/Asus/AppData/Local/Temp/3319-11634-1-PB.pdf), diakses 10 Februari 2021.
- Fitri, Nurhadia & Mahsyar. (2019). *Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surah Al-Luqman Ayat 1-19: Tinjauan Kognitif, Afektif dan Psikomotorik*. *Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training*, 1 (1), 32-46.
<http://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/almusannif/article/view/17>, diakses 8 Februari 2021.
- Hadiyanti, Puji. (2008). *Strategi Pemberlajaran Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif di PKBM Rawasari, Jakarta Timur*. file:[///C:/Users/Asus/AppData/Local/Temp/259547-strategi-pemberdayaan-masyarakat-melalui-81914389.pdf](file:///C:/Users/Asus/AppData/Local/Temp/259547-strategi-pemberdayaan-masyarakat-melalui-81914389.pdf),diakses 15 Februari 2021.
- Hakim, Dian Mohammad. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Transformatif Terhadap Organisasi Pendidikan*. *Fikroh*, VIII(1), 1-12.
- Karsidi, Ravik. (2007). *Pemberdayaan Masyarakat Untuk Usaha Kecil dan Mikro (Pengalaman Empiris di Wilayah Surakarta Jawa Tengah)*. *Jurnal Penyuluhan*, 3(2), 137-145.
<https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/view/2161/1191>, diakses 15 Februari 2021.
- Mukhtar. (2015). *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP NEGERI di Kecamatan Masjid Raya Kabpaten Aceh Besar*. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 3(3), 103-117.
file:[///C:/Users/Asus/AppData/Local/Temp/93917-ID-strategi-kepala-sekolah-dalam-meningkatk.pdf](file:///C:/Users/Asus/AppData/Local/Temp/93917-ID-strategi-kepala-sekolah-dalam-meningkatk.pdf), diakses 15 Februari 2021.
- Muslim, Aisyah. (2019). *Kepemimpinan Pendidikan*. <https://osf.io/m2rfq>, dikses 17 Februari 2021.
- Nasrullah, Moh. Eko. (2020). *Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Singosari Malang pada masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 104-108.
- Noor, Munawar. (2011). *Pemberdayaan Masyarakat*. *Jurnal Ilmiah Civis*, 1(2), 87-99.
<http://103.98.176.9/index.php/civis/article/view/591/541>, diakses 15 Februari 2021.
- Rosyadi, Yogi Irfan & Pardjono. (2015). *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP 1 Cilawu Garut*. Vol. 3(1), 125-133.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/6276/6343>, diakses 15 febuari 2021.

Sari, Melani Kartika. (2020). *Sosialisasi tentang pencegahan covid-19 di kalangan siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri*. Jurnal karya Abdi (online), <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/9821/5682>, diakses 14 Maret 2021.

Slahaan, Matdio. (2020). *dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. Jurnal Kajian Ilmiah (online), <http://repository.ubharajaya.ac.id/4842/>, diakses 16 Febuari 2021.

Surat Keputusan Bersama Empat Menteri Nomor 137/sipres/A6/VI/2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Corona Virus Disiase Covid-19. (online). <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/08/penyesuaian-keputusan-bersama-empat-menteri-tentang-panduan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>, diakses 10 Febuari 2021.

Widodo W., & Heru Sriyono. (2020). *Strategi Pemberdayaan Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidik*. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 7-12. file:///C:/Users/Asus/AppData/Local/Temp/5628-16643-1-PB.pdf, diakses 15 Febuari 2021.

